

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi dimasa lalu umumnya di pandang dalam perubahan secara terencana atas struktur produksi dan kesempatan kerja.<sup>1</sup> Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.<sup>2</sup> Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat peningkatan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara-negara berkembang adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi selain menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, tingginya pengangguran, dan menciptakan kesempatan kerja. Dengan adanya penciptaan kesempatan kerja bagi masyarakat di harapkan pendapatan masyarakat akan turut meningkat. Pendapatan perkapita yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Sampai saat ini pertumbuhan ekonomi masih menjadi indikator keberhasilan dalam pembangunan, baik pembangunan nasional maupun regional.<sup>3</sup>

Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada didalam, untuk bekerja maju menuju suatu kondisi kehidupan yang lebih baik secara

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, “*Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan, Edisi 2*”, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 10

<sup>2</sup> Michael.P.Todaro, “*Pembangunan Ekonomi Jilid I*”, Edisi Kesebelas, (Jakarta : Erlangga,2011), h. 17

<sup>3</sup> Arsyad Lincoln 1999, “*Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta : BPFEE”

materi dan spiritual.<sup>4</sup> Pada mulanya pemenuhan kebutuhan pokok dan upaya meningkatkan kesejahteraan hidup manusia adalah tugas individu itu sendiri, yakni dengan bekerja.<sup>5</sup> Islam mengajarkan manusia untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hakikat pembangunan adalah membentuk manusia-manusia atau individu mengaktualisasikan segala potensi terbaik yang dimilikinya secara optimal.<sup>6</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintahan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap Negara.<sup>7</sup> Setiap negara akan berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi paling optimal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan membawa manfaat bagi masyarakat luas.<sup>8</sup> Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi menurut Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian jika para pengusaha terus menerus mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya.<sup>9</sup>

Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah di dunia untuk memanfaatkan, mengatur serta mengeksploitasi segala macam sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>10</sup> Menurut imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban

---

<sup>4</sup> Michael Todaro, *“Ekonomi Untuk Negara Berkembang Suatu Pengantar Tentang Prinsip Dan Kebijakan Pembangunan, Edisi Ketiga”*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 20

<sup>5</sup> Nurul Huda,dkk,” *Ekonomi Pembangunan Islam*” (Jakarta : Kencana, 2015), h. 195

<sup>6</sup> Faisal basri, *Perekonomian Indonesia Tantangan Dan Harapan*, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 112

<sup>7</sup> Ni Luh Aprilia Kesuma dan I Made Suyana Utama, “ Anilisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-Sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung”*Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 8 No.1 (Februari 2015), h. 169

<sup>8</sup> Tim Biro Hubungan dan Studi Internasional- Bank Indonesia, *Perekonomian Asia Timur Satu Dekade Setelah Krisis* (Jakarta: Grasindo, 2015), h.57

<sup>9</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), h. 434

<sup>10</sup> Sumitro Djoyohadikusumo, *Ekonomi Umum*, (Jilid I; Jakarta: PT Pembangunan, 1959), h. 31

sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, jika hal itu tidak terpenuhi, maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Al-Ghazali juga menegaskan bahwa harta hanyalah wasilah yang berfungsi sebagai perantara dalam memenuhi kebutuhan bagi seorang muslim dalam menjalankan perannya sebagai khalifah dimuka bumi dimana seseorang wajib memanfaatkan hartanya dan meningkatkan sisi kemanusiaan manusia disegala bidang, baik pembangunan moral maupun material, untuk kemanfaatan seluruh manusia.<sup>11</sup>

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut. Terjadinya pembangunan disuatu negara atau daerah ditandai dengan beberapa aktivitas perekonomian seperti meningkatnya produktivitas dan meningkatnya pendapatan perkapita penduduk sehingga terjadi perbaikan tingkat kesejahteraan.<sup>12</sup>

Pembangunan sektor industri, terutama usaha kecil (industri kecil) yang telah dilakukan pemerintah telah membawa awal era industrialisasi bagi bangsa dan Negara Indonesia. Peranan industri kecil sangat penting dalam menciptakan kesempatan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Didalam mewujudkan demokrasi ekonomi, yaitu dalam rangka meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara adil, selaras, merata, industri kecil mempunyai misi menciptakan pendapatan masyarakat, membina keberadaan serta kelangsungan hidup industri yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya bangsa. Manusia merupakan makhluk sosial yang dimana manusia itu tidak bisa lepas untuk berhubungan dengan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia sangat beragam, sehingga terkadang secara pribadi ia tidak mampu

---

<sup>11</sup> Amirus Sodik, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam" Vol 3 No.2, Desember 2015, 389

<sup>12</sup> Setyawaty Hamzah, "Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, dan Pengangguran: Pendekatan Analisis Jalur" Vol 4 No. 2, Desember 2007, 212

untuk memenuhinya, dan harus berhubungan dengan orang lain. Manusia juga terlahir dengan latar belakang kehidupan yang berbeda, maka dengan perbedaan itu akan saling melengkapi satu sama lain.<sup>13</sup>

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan, jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan ketenagakerjaan itu sendiri adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja.<sup>14</sup>Jadi hukum ketenagakerjaan dapat diartikan sebagai peraturan-peraturan yang mengatur tenaga kerja pada waktu sebelum selama dan sesudah masa kerja sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas perlu kiranya mengkaji lebih dalam tentang persoalan tersebut guna mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif tentang peran penyerapan tenaga kerja, lalu apa saja faktor pendukung dan penghambat nya, dengan penelitian yang berjudul : **“PERAN HOME INDUSTRY TAILOR DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DESA CARACAS PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO. 13 TAHUN 2003 DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH”**.

---

<sup>13</sup> Wahyu utami Putri, *“home industry tas dalam penyerapan tenaga Kerja di dusun janggan desa pomahan janggan Turi lamongan dalam perspektif ekonomi islam* (Surabaya:2019), h. 6

<sup>14</sup>Abdussalam, *Hukum Ketenagakerjaan* (Hukum Perburuhan), Restu Agung, Jakarta, 2008, hlm. 56

## B. Rumusan Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Perlu diketahui karena dengan adanya *home industry tailor* apakah berdampak atau tidak terhadap penyerapan tenaga kerja khususnya untuk masyarakat yang ada di sekitar *home industry tailor* tersebut.
- b. Penyerapan tenaga kerja yang ditinjau menurut perspektif undang-undang nomor 13 tahun 2003 dan hukum ekonomi syariah.

### 2. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukannya, peneliti membatasi penelitiannya dalam beberapa hal diantaranya yaitu:

- a. Faktor-faktor atau variabel yang diteliti adalah peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa caracas perspektif undang-undang nomor 13 tahun 2003 dan hukum ekonomi syariah. Masing-masing variabel memiliki indikator apakah variabel tersebut berpengaruh atau tidak terhadap peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa caracas perspektif hukum ekonomi syariah .
- b. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian pada beberapa pihak pemilik *home industry tailor* di desa caracas.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang, Identifikasi dan Batasan Masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan, diantaranya yaitu :

- a. Bagaimana peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa Caracas menurut perspektif undang-undang nomor 13 tahun 2003.
- b. Bagaimana peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa Caracas menurut perspektif hukum ekonomi syariah.

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja *home industry tailor* di desa Caracas menurut perspektif undang-undang nomor 13 tahun 2003.
2. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja *home industry tailor* di desa Caracas menurut perspektif hukum ekonomi syariah.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil penelitian, bermanfaat sebagai referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi peneliti, serta dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru yang berkenaan dengan peran *home industry tailor* terhadap penyerapan tenaga kerja.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

##### b. Bagi Perusahaan dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan *home industry tailor* dan sektor industri lainnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan peneliti berkaitan dengan peran home industri tailor dalam penyerapan tenaga kerja.

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## E. Literatur Review/Penelitian Terdahulu

Agar terhindar dari duplikasi terhadap objek penelitian yang sama serta menghindari adanya plagiasi atau pengulangan. Berikut ini adalah beberapa kajian penelitian yang berkaitan dengan peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi karya Putri Wahyu Utami, (2019) Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan judul “*Home Industry* Pada Industri Tas Penyerapan Tenaga Kerja di Dusun Janggan Turi Lamongan Dalam Perspektif Ekonomi Islam ”. Pada Skripsi ini Beliau bertujuan merupakan hasil dari penelitian kualitatif. Yang memiliki tujuan untuk menganalisis tentang penyerapan tenaga kerja di *Home Industry* tas Dusun Janggan Desa Pomahan Janggan Turi Lamongan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Untuk pengumpulan data penulis melakukan observasi dan wawancara terhadap informan dalam penelitian ini yaitu, pemilik dan karyawan *Home Industry* Tas Dusun Janggan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penyerapan tenaga kerja di *Home Industry* Tas Dusun Janggan Desa Pomahan Jangga Turi Lamongan ini sejalan dengan syari’at Islam. Dalam penyerapan tenaga kerjanya *Home Industry* di Dusun Janggan menerapkan konsep seperti yang ada pada manajemen sumber daya insani dimana mengacu pada tiga pijakan dasar yakni dengan kesadaran adanya Allah SWT, Adil, *Shiddiq*, *Amanah*, *Fathanah*, *Tabligh*). Hal ini sesuai dengan praktik bisnis Nabi Muhammad saw. Karena dalam tujuan sang pemilik yang diniati untuk menolong orang yang kesulitan mencari pekerjaan. Secara keseluruhan, penerapan tersebut sudah sesuai dengan penyerapan tenaga kerja dan rekrutmen dalam perspektif ekonomi Islam. *Home Industry* Tas Dusun Janggan diharapkan bisa mempertahankan keistiqomahan dalam menerapkan konsep tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan orang lain, dalam penjualan *Home Industry* Tas Dusun

Janggan semakin memperluas pendistribusian agar semakin banyak yang mengenal produknya sehingga produksi akan semakin meningkat dan penyerapan tenaga kerja juga akan semakin meningkat.

Tidak jauh berbeda, antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyu Utami. Pada skripsi Putri Wahyu Utami, beliau mengkaji tentang *Home Industry* tas penyerapan tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam, sementara penulis meneliti tentang peran penyerapan tenaga kerja *home industry tailor*, dan juga faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Skripsi karya Nurhayati, (2012) jurusan ekonomi syariah fakultas syariah dan ilmu hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul “Peranan Industri Tahu dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Payung Sekaki (Tahun 2006-2010) Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Pengembangan industri ini berarti membuka lapangan kerja dan ini berarti mengurangi pengangguran. Dalam pandangan konsep ekonomi kebijakan yang ditetapkan pemerintah diusahakan untuk membina seluas-luasnya lapangan pekerjaan, industri demi industri dikembangkan baik itu dari pemerintah maupun dari pihak swasta guna menyerap tenaga kerja yang ada dan secara tidak langsung dapat mengurangi pengangguran. Bertambah banyaknya lapangan kerja yang tersedia merupakan keuntungan bagi masyarakat memasuki pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh pemilik industri tahu adalah salah satu untuk mengurangi pengangguran yang ada di Kecamatan Patung Sekaki dan kebijaksanaan dalam meningkatkan produksi, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) untuk mengetahui bagaimana peranan industri Tahu dalam penyerapan tenaga kerja di kecamatan Payung Sekaki. Adapun menjadi permasalahan yaitu: (a). Bagaimana peranan industri Tahu dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Payung Sekaki (b). Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat industri tahu dalam penyerapan tenaga kerja?. (c). Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada

industry Tahu menurut perspektif ekonomi Islam. Dan penelitian ini dilakukan di Payung Sekaki. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan industry tahu terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Payung Sekaki, untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat industri tahu dalam penyerapan tenaga kerja. dan untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada industri tahu menurut perspektif ekonomi Islam. Sumber data diperoleh dari data primer dan skunder, dan teknik dalam pengumpulan data dengan cara wawancara, Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Payung Sekaki setiap tahunnya semakin meningkat, rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja pertahun pada industri tahu adalah sekitar 100 orang, jumlah ini sangat membantu dalam mengurangi pengangguran yang ada di Kota Pekanbaru terutama di Daerah Kecamatan Payung Sekaki, adapun faktor pendukung yaitu: produk tahu digemari oleh mayoritas penduduk di Kota Pekanbaru, kemudahan pada penyeleksian calon tenaga kerja, dan faktor penghambatnya yaitu: keterbatasan bahan baku, persaingan sesama pengusaha industri tahu, dan jumlah modal yang kecil dalam produksi sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan juga sedikit, didalam Agama Islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bias menjadi wajib apabila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hak kebaikan,dengan keberadaan industri Tahu ini telah menyerap tenaga kerja dan hal ini telah ikut andil dalam mengurangi pengangguran. dari segi perspektif ekonomi Islam penyerapan tenaga kerja pada industri tahu sudah sesuai dengan syari'at Islam.

3. Skripsi karya Titin Lestari, (2010) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul “Kontribusi Industri Kecil Kerajinan Gitar dalam Upaya Penyerapan Tenaga Kerja (Studi kasus pada masyarakat desa Ngrombo, kecamatan Baki, kabupaten Sukoharjo)”.. Penyerapan tenaga kerja merupakan

masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumberdaya manusia dalam memasuki lapangan kerja. Salah satu upaya dalam penciptaan perluasan lapangan kerja dan penciptaan lapangan lapangan kerja yang berkelanjutan adalah adanya pembangunan disektor industri. Setiap industri kecil memang menyerap tenaga kerja, untuk satu unit industri menyerap dua tenaga kerja. Dalam hal ini semakin berkembangnya industri makanan khususnya industri kripik dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang kota Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra kripik pisang bandar lampung dan pandangan Ekonomi Islam terhadap upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dan primer dari Sentra Industri Kripik Pisang Bandar Lampung dan Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial (uji T) bahwa variabel upah tidak berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel modal berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang bandar lampung. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel upah dan modal berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja. Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen penyerapan tenaga kerja.

4. Skripsi karya Yunensi Rika Risa Nova, (2018) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden

Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Upah dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sentra Industri Kripik Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini bahwa penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Strategi pembangunan dan sasaran tujuan nasional harus benar-benar memperhatikan aspek sumberdaya manusia dalam memasuki lapangan kerja. Salah satu upaya dalam penciptaan perluasan lapangan kerja dan penciptaan lapangan lapangan kerja yang berkelanjutan adalah adanya pembangunan disektor industri. Setiap industri kecil memang menyerap tenaga kerja, untuk satu unit industri menyerap dua tenaga kerja. Dalam hal ini semakin berkembangnya industri makanan khususnya industri kripik dapat membuka lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja. Rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang kota Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra kripik pisang bandar lampung dan pandangan Ekonomi Islam terhadap upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dan primer dari Sentra Industri Kripik Pisang Bandar Lampung dan Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Secara keseluruhan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara parsial (uji T) bahwa variabel upah tidak berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel modal berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sentra industri kripik pisang bandar lampung. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel upah dan modal berpengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja. Maka dengan kata lain variabel-

variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen penyerapan tenaga kerja.

5. Skripsi karya Devi Ruslia, (2018) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian ini bahwa bekerja pada suatu perusahaan atau suatu instansi. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia. Di Kabupaten Lampung Tengah terdapat ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan dengan persediaan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah tidak mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan pada tahun tertentu mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah Periode Tahun 2012-2017 dan bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah Periode Tahun 2012-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah periode tahun 2012-2017 dan untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam tentang penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah periode tahun 2012-2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dalam periode pengamatan 2012-2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data-data ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh BPS, berupa data survey tahunan laju implisit PDRB (seri 2010) menurut lapangan usaha dan penduduk Kabupaten Lampung Tengah berumur 15 tahun keatas yang bekerja

selama seminggu yang lalu menurut Kabupaten dan lapangan pekerjaan utama dari BPS. Dimana dalam penelitian ini menggunakan penyerapan tenaga kerja sebagai variabel X1 dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel Y. Hasil Uji T menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dilihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikan  $0,357 > 0,05$ . Berdasarkan faktor produksi tenaga kerja ataupun manusia mempunyai arti yang besar, karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan dikelola oleh buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan. Manusia diciptakan oleh Allah SWT, tidak dengan sia-sia. Terdapat alasan mulia yang mendasarinya yakni untuk beribadah kepada Allah SWT alah satunya dengan bekerja.

#### F. Kerangka Pemikiran

Peran Syamsu *tailor* dalam penyerapan tenaga kerja *home industry*

Perspektif Undang-undang nomor 13 tahun 2003

Dan perspektif hukum ekonomi syariah

Bagan 1: kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.<sup>15</sup> Kerangka pemikiran ini dibuat agar penulis mengetahui sumber rujukan yang relevan dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka pemikiran merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka penelitian ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedudukan atau suatu posisi yang diharapkan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar, peran dalam penelitian ini adalah *home industry*. Dimana sesuatu yang menjadi bagian atau pegangan bagi pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal ataupun peristiwa yang ada.

Berdasarkan Kep. Menteri Perindustrian RI Nomor 41/MIND/PER/6/2008. Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Bidang usaha industri adalah lapangan kegiatan yang bersangkutan dengan cabang industri atau sejenis industri. Perusahaan industri adalah perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang dapat berbentuk perorangan, badan usaha, atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia. Jenis industri adalah bagian suatu cabang industri yang mempunyai ciri khusus yang sama dan/atau hasilnya bersifat akhir dalam proses produksi. Komoditi industri adalah suatu produk akhir dalam proses produksi dan merupakan bagian dari jenis industri. Perluasan perusahaan industri adalah penambahan kapasitas produksi melebihi kapasitas produksi yang telah diizinkan. Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri.

---

<sup>15</sup>Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjungpura University Press, 2019), h. 323

Menurut Keppres Nomor 127 tahun 2001 Secara umum usaha kecil bergerak dalam 2 (dua) bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang perdagangan barang dan jasa, Adapun bidang/ jenis usaha yang terbuka bagi usaha kecil dibidang industry dan perdagangan adalah:

1. Industry makanan dan minuman olahan yang melakukan pengawetan dengan proses penggaraman, pemanisa, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
2. Industry penyempurnaan barang dari serat alam maupun serat buatan menjadi benang bermotif/ celup dan di ikat dengan menggunakan alat yang digunakan oleh tangan
3. Industry tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran, atau alat yang digerakkan tangan termasuk batik, peci, kopiah.
4. Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan.
5. Industri perkakas tangan yang di proses secara manual atau semi mekanis untuk pertukangan dan pemotongan
6. Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen dan pengelolaan, kecuali cangkul dan sekop
7. Industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir maupun yang tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga.
8. Industry jasa pemeliharaan dan perbaikan yang meliputi otomotif, elektronik dan peralatan rumah tangga yang dikerjakan secara manual atau semi otomatis.
9. Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi.

*Home industry, industry* rumahan atau *industry* rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual

atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota yang menanggung resiko (Suratiah, 1991).<sup>16</sup>

Tempat tinggal, atau kampung halaman. Sedangkan Industri, diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang. Singkatnya, *Home Industri* adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home Industri* yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas ini dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung. *Home Industri* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga.<sup>17</sup>

Jadi, yang dimaksud *home industry* dalam penelitian ini adalah produktifitas yang dihasilkan di rumah. Yang bertujuan guna mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat dalam bidang perekonomian masing-masing keluarga. Menurut Tri Wahyu Rejekiingsih (2004), penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah unit usaha. Hubungan antara jumlah unit usaha dengan jumlah tenaga kerja adalah positif. Semakin meningkatnya jumlah unit usaha, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, apabila jumlah unit usaha menurun maka akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

Menurut Pasal 1 angka 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”<sup>18</sup>. Sedangkan pengertian dari ketenagakerjaan sesuai dengan pasal 1 angka 1 Undang-undang no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah “ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu

---

<sup>16</sup> Suratiah, *industri kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*. (Yogyakarta: UGM, 1991)

<sup>17</sup> Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home Industri Sangkar Ayam* Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 2, Nomor 3 (Lamongan : FE Universitas Islam Darul „Ulum Lamongan, 2013 ), h. 47-48

<sup>18</sup> Pemerintah Indonesia, *Undang-undang no.13 tahun 2003 yang mengatur tentang ketenagakerjaan*. Lembaran Negara RI tahun 2003, no. 2. Jakarta: Sekretariat Negara.

sebelum, selama, dan sesudah masa kerja”. Demi meningkatkan taraf hidup maka perlu dilakukan pembangunan diberbagai aspek. Tidak terkecuali dengan pembangunan ketenagakerjaan yang dilakukan atas asas keterpaduan melalui koordinasi fungsional lintas sektoral pusat daerah.<sup>19</sup>

Secara *etimologi* atau tata bahasa hukum berasal dari bahasa arab yang disebutkan sebagai “hukm” yang berarti keputusan ataupun ketetapan. Sedangkan dari sudut pandang islam istilah syariah sekarang ini berkembang ke arah makna yang *fiqh*. Hal tersebut membuat hukum ekonomi syariah menjadi pegangan atau tuntunan masyarakat islam untuk menjalani kehidupan tata ekonomi maupun tata hukum bermasyarakat. Dan asapun definisi dari hukum ekonomi syariah adalah hukum yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan kegiatan system ekonomi yang dilandasi dan didasari oleh nilai-nilai islamiah yang tercantum dalam Al-quran, hadist, dan ijtihad para ulama.<sup>20</sup>

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitan merupakan suatu teknik atau prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, metodologi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.<sup>21</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau pun hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/memahami-uu-no-13-tahun-2003-tentang-ketenagakerjaan-dan-penjelasan-nya/> diakses pada 17 november 2020

<sup>20</sup> <http://bonavenblog.blogspot.com/2017/07/pengertian-mendalam-mengenai-hukum.html?m=1> diakses pada 15 november 2020

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2010), h.

<sup>22</sup> Andi Ibrahim, dkk, “*metodologi penelitian*” (Jakarta : Gunadarmailmu, 2018), h. 112

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>23</sup> Dalam hal ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian untuk melakukan penelitian. Penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan pemilik *home industry* di desa Caracas secara langsung serta mengumpulkan data yang diperlukan.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *home industry* yang beralamatkan di Desa Caracas, Kecamatan Cilimus, Kabupaten Kuningan. Penelitian lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan aspek keterbatasan yang terdapat pada penelitian diantaranya dalam hal waktu, tenaga dan biaya. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember.

## 3. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau rujukan dimana sumber-sumber data atau informasi yang dapat diperoleh untuk penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama. Yang diperoleh dari pemilik, karyawan. Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para pihak yang berada di *home industry* desa Caracas terkait masalah yang akan dibahas yaitu mengenai peran home industri tailor dalam penyerapan tenaga kerja di desa caracas.

---

<sup>23</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jejak Publisher, 2018), h. 89

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data lain atau data tambahan yang dapat menunjang dan memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berupa dokumen, dan data dari pemilik *home industry tailor* serta artikel dan jurnal dari internet yang berkaitan dengan penelitian tentang penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>24</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara lisan dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan kemudian mewawancarai pihak pemilik dan karyawan mengenai peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa Caracas guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Dimaksudkan untuk menambah atau memperkuat apa yang terjadi dan sebagai bahan untuk melakukan komparasi dengan hasil wawancara, sejauh ada dokumentasi yang bisa diperoleh dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan Menyusun, mengumpulkan, dan mengelola dokumen-dokumen literal yang mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan

---

<sup>24</sup> Lexy J Moleng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1989).  
h.135

bahan keterangan yang berhubungan dengan peneliti, dan juga akan mengambil foto-foto aktifitas dari *home industry tailor* di desa Caracas sebagai penambah/penunjang penelitian dari sumber dokumentasi.

c. Studi kepustakaan.

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain <sup>25</sup> yang berhubungan dengan peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa Caracas.

## 5. Analisis Data

Analisis data pada prinsipnya adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menganalisis dan mendeskripsikan profil, karakteristik, dan hubungan secara detail.

Data-data yang dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder dianalisa secara kualitatif yang data-data diperoleh dari beberapa sumber yang dikumpulkan untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diangkat kemudian diolah secara deskriptif analisis yaitu penyajian yang menggambarkan secara lengkap tentang aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan permasalahan dan selanjutnya dianalisa kebenarannya.

---

<sup>25</sup> <https://gurupendidikan.co.id/studi-kepustakaan/> diakses pada 2 Desember 2020

## H. Sistematika Penulisan

Sebagai acuan dalam penyusunan untuk mempermudah dalam skripsi ini, maka sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, dalam bab ini akan mendeskripsikan keseluruhan dari skripsi ini yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup dan terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, Pertama membahas mengenai peran *home industry* yang terdiri dari pengertian peran *home industry*, prinsip *home industry*, tujuan *home industry* dan strategi pengembangan *home industry*. bagian kedua membahas mengenai penyerapan tenaga kerja, pengertian tenaga kerja, prinsip tenaga kerja dan tujuan tenaga kerja. Serta bagian ketiga mengenai Landasan teologis yang mendukung.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN, berisi tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji validitas dan keabsahan data.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN, berisi pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan pembahasan serta penemuan-penemuan di lapangan terkait peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja di desa caracas perspektif undang-undang no.13 tahun 2003 dan hukum ekonomi syariah. Kemudian membahas mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat terhadap peran *home industry tailor* dalam penyerapan tenaga kerja perspektif hukum ekonomi syariah.

BAB V: PENUTUP, merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan baik untuk penulis, pihak pengelola dan masyarakat umum.